

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian studi kasus ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Gunawan (2015:160) menyatakan penelitian kualitatif menekankan analisis proses dari proses berfikir secara dalam penelitian ini menggunakan metode induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif karena peneliti ingin mengetahui sistem penagihan pajak yang meliputi jenis penagihan Pajak daerah dan retribusi daerah yang dilakukan oleh UPT BPRD Wilayah kerja Klakah. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif data yang dihasilkan mampu menghasilkan data deskriptif yang bisa menggambarkan hasil analisis secara terperinci.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian dilakukan pada UPT BPRD wilayah kerja (Wilker) Klakah Kabupaten Lumajang. Obyek penelitian yang diamati mengenai data-data penagihan pajak daerah dan retribusi daerah tahun 2015 – 2016 yang ada di UPT BPRD wilayah kerja (Wilker) Klakah. Alasan yang menjadi pertimbangan penulis untuk memilih obyek ini adalah:

- a. Kondisi obyek yang sangat memungkinkan untuk dijadikan sebagai penelitian dengan permasalahan yang dibahas.
- b. Ketersediaan data pada UPT BPRD wilayah kerja (Wilker) Klakah yang cukup memadai.

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

a. Data Internal

Data internal merupakan data yang bersifat intern atau dari dalam perusahaan yang bersangkutan.

b. Data Eksternal

Data eksternal merupakan data yang berasal dari luar organisasi tersebut.

Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa data internal yaitu berupa arsip data penagihan pajak daerah dan retribusi daerah yang terdapat pada UPT BPRD wilayah kerja (Wilker) Klakah.

3.3.2. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah individu yang memberikan informasi lewat wawancara mendalam, menjawab kuesioner, atau diskusi fokus group (Ghozali, 2013:93).

b. Data Sekunder

Sumber sekunder seperti catatan perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri yang ditawarkan oleh media, website dan internet (Ghozali, 2013:93).

Dari pendapat jenis data di atas penelitian ini menggunakan data primer karena dalam penelitian ini hanya memerlukan data melalui sumber utama (sumber asli) penulis menggunakan data primer berupa

arsip data penagihan pajak daerah dan retribusi daerah yang terdapat pada UPT BPRD wilayah kerja (Wilker) Klakah.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Wawancara

Wawancara merupakan pembicara yang mempunyai tujuan dan didahului pertanyaan informal (Gunawan, 2015:160) Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan Kepala. UPT dan Petugas Penagih UPT BPRD Wilker Klakah.

3.4.2 Dokumentasi

Sugiyono (2013:176) menyatakan bahwa “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang”. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa arsip tahun 2015-2016 UPT BPRD Wilker Klakah yang terdiri dari dokumen arsip data penagihan pajak daerah dan retribusi daerah yang didalamnya meliputi data pajak yang ditagih, data tarif tagihan pajak, data surat-surat penagihan, dan data sistem penagihan pada UPT BPRD wilayah kerja (wilker) Klakah.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Identifikasi Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dirancang tidak untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel-variabel yang diteliti, sehingga penelitian ini tidak terdapat

variabel dependen dan variabel independen. Variabel menjadi fokus dalam dianalisis dalam penelitian ini yaitu :

- a. Sistem penagihan pajak.
- b. Pajak daerah dan Retribusi daerah.

3.5.2 Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual merupakan dasar pemikiran yang kemudian di komunikasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, penulis menjelaskan tentang sistem penagihan pajak. Sistem penagihan pajak adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh petugas pajak daerah agar penanggung pajak melunasi utang pajak dan tindakan tindakan yang dilakukan oleh petugas pajak sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2000 secara tegas mengatur masalah penagihan pajak.

Pajak Daerah, iuran yang dibayarkan oleh wajib pajak pribadi atau badan kepada daerah dengan tidak mendapatkan manfaat secara langsung.

Retribusi adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan.

Saat melakukan proses penagihan pajak pejabat dan jurusita pajak terfokus pada penagihan pajak daerah dan retribusi daerah. Penagihan pajak daerah meliputi pajak provinsi dan pajak kabupaten, sedangkan penagihan pajak retribusi terdiri atas retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha, retribusi perizinan tertentu.

3.5.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah :

- a. Sistem Penagihan Pajak mencakup proses atau tata cara tentang penagihan pajak dan metode yang digunakan untuk meningkatkan pemasukan pajak, mengecek kendala-kendala yang ada di lapangan serta menumbuhkan ketaatan dan kesadaran akan pajak yang harus dibayar serta mengimplementasikan kebijakan yang berkaitan dengan pajak. Bentuk tindakan yang dilakukan dalam sistem penagihan pajak meliputi :

- a) Penagihan seketika dan sekaligus
- b) Surat paksa
- c) Penyitaan
- d) Lelang
- e) Pencegahan dan penyanderaan
- f) Gugatan
- g) Permohonan pembetulan atau penggantian
- h) Ketentuan pidana

- b. Dalam melakukan penagihan pajak pejabat dan jurusita pajak terfokus pada penagihan pajak daerah dan retribusi daerah. Penagihan pajak daerah meliputi pajak provinsi dan pajak kabupaten, sedangkan penagihan pajak retribusi terdiri atas retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha, retribusi perizinan tertentu. Diharapkan penarikan pajak dan retribusi daerah dapat berjalan sesuai prosedur yang ditentukan.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian kali ini adalah metode analisis kualitatif yang mana analisis data dalam metode ini memberikan uraian-uraian dan penjelasan mengenai data-data yang berkaitan dengan sistem penagihan pajak daerah dan retribusi daerah yang dilakukan oleh petugas pajak. Dari data-data tersebut kemudian dijadikan gambaran ataupun penjelasan mengenai sistem penagihan pajak daerah pada UPT BPRB wilayah Klakah.

Tahapan-tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengumpulkan data dan informasi dari pihak intern terkait dengan sistem penagihan pajak dan retribusi daerah
- b. Menganalisis sistem penagihan pajak, penagihan pajak daerah dan, retribusi daerah.
- c. Membuat kesimpulan atas hasil analisis.